

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Bekerja di dalam dunia media menjadi daya tarik tersendiri sebagai seorang *Content creator*. Pada saat ini banyak sekali media yang membutuhkan seseorang yang kreatif untuk menciptakan daya tarik di dalam media sosial perusahaan. Konten kreator sendiri adalah pekerjaan yang membuat suatu konten, baik berupa tulisan, gambar, video atau suara (Ramadhan, 2018). *Content Creator* memiliki banyak wadah untuk menampilkan karyanya, seperti saat ini karya tersebut bisa ditampilkan dalam *Youtube, Instagram, WordPress, Blogger, Twitter* dan lainnya. *Content Creator* bertugas mengumpulkan ide serta data, kemudian melakukan riset untuk membuat konsep yang akan dijadikan sebuah konten. Setelah itu, mereka akan menghasilkan konten yang sesuai dengan identitas dan branding yang diinginkan untuk memenuhi tujuan yang disepakati dari sebuah konten.

Ada banyak tujuan yang harus dicapai, antara lain harus memahami segmentasi yang akan dituju, mengedukasi banyak orang, menghibur, memberikan informasi yang valid, hingga menyesuaikan konten dengan platform yang dipilih. Dalam hal ini seorang content creator bisa menghasilkan karya untuk multi-platform dan mengevaluasi konten yang telah ditayangkan.

Beberapa tahun belakangan konten tak lagi sekadar berfungsi mengisi media sosial, web, atau blog semata. Konten telah menjadi poin penting dalam bisnis untuk memasarkan produk barang atau jasa dan konten juga menjadi sebuah perubahan gerakan untuk memecahkan permasalahan di tengah masyarakat, hanya dengan biaya rendah namun juga memiliki efek yang panjang bagi yang mengikuti gerakan tersebut. Sebagaimana kita dalam aktifitas – aktifitas

apapun saat kita membutuhkan media sosial untuk mempermudah kita menyampaikan informasi dan mendapatkan informasi kembali (Statik, 2018).

Penambahan keterampilan (*Skill*), yang harus terus diberikan agar kedepannya lulusan sarjana ini harus memiliki banyak keterampilan, agar bisa menguasai banyak pekerjaan di suatu tempat. Setiap pekerjaan akan diisi oleh sumber daya manusia (SDM) sesuai dengan bidangnya dan pencari kerja akan melakukan cara untuk menyeleksi berbagai macam kalangan masyarakat yang melamar pekerjaan untuk menentukan pihak yang layak diterima.

Pendidikan di Indonesia, khususnya perguruan tinggi juga harus memberikan banyak sekali keterampilan yang khususnya disukai oleh para mahasiswanya. Hal ini, akan menjadi penambahan keterampilan yang baik jika terus di asah hingga menjadi salah satu poin penerimaan pekerjaan. Hal pertama adalah menyelenggarakan bursa tenaga kerja. Dalam bursa ini, banyak sekali informasi mengenai lowongan pekerjaan yang dapat dilihat oleh para sarjana muda hingga pengangguran untuk menentukan mana keterampilan yang cocok untuk dapat masuk dalam posisi pekerjaan yang dibutuhkan (Hartomo, 2020).

Kedua, meningkatkan mutu pendidikan dan jiwa kewirausahaan bagaimana saat ini, keterampilan kita untuk semakin mempersuasi seseorang sangat dibutuhkan dalam dunia pekerjaan. Bagaimana masyarakat harus bisa menjalankan pekerjaan dengan baik bersama orang-orang yang juga satu pekerjaan dan satu keterampilan. Di dalam berwirausaha, kita bisa melatih cara kita mempersuasi seseorang, melatih keterampilan kita menegosiasi hingga melatih kita untuk bisa hidup mandiri untuk bertahan hidup di dalam dunia pekerjaan yang ketat akan persaingan ini.

Ketiga, Memberikan pelatihan kerja, pelatihan kerja juga diperlukan untuk orang-orang yang ingin mengembangkan keterampilan atau hobinya agar lebih bisa menguasai lowongan pekerjaan yang dibutuhkan. Program pelatihan kerja ini juga dapat menciptakan untuk mencetak pekerja yang baik dan berkualitas maupun kuantitas. Pendidikan dapat dilakukan untuk menghasilkan generasi-generasi yang potensial agar dapat menjadi masyarakat yang potensial untuk terus bersaing dengan dunia luar.

Salah satu perguruan tinggi yang telah menerapkan peningkatan keterampilan dan strategi revolusi pendidikan adalah Universitas Pembangunan Jaya. Program magang ini memberikan langkah baik bagi mahasiswanya untuk terus mengembangkan keterampilan dengan tidak menguasai satu keterampilan saja. Pada program magang ini, Praktikan harus menjalankan mata kuliah wajib dengan sebutan Kerja Profesi. Kerja Profesi ini menjadi mata kuliah wajib dengan syarat sudah memenuhi jumlah sks (satuan kredit semester) lulus sebanyak 100 sks. Praktikan adalah salah satu mahasiswa aktif di Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) dengan mengambil program studi Ilmu Komunikasi dengan fokus, *Broadcasting*.

Program studi ilmu komunikasi mengadakan program magang ini, memberikan solusi untuk menambah keterampilan mulai dari program studi ilmu komunikasi sendiri memberikan pelatihan dan keterampilan yang baik untuk menambah keterampilan kita semakin tinggi agar terus dapat bersaing dengan dunia luar. Program Studi Ilmu Komunikasi UPJ, juga mengajarkan berbagai macam dasar-dasar komunikasi, tidak hanya satu fokus jurusan program saja, namun dalam komunikasi Universitas Pembangunan Jaya, dapat praktik dua program studi ilmu komunikasi sekaligus, yaitu ilmu dalam jurusan *Broadcasting* dan *Public Relation*. Program Studi Ilmu Komunikasi UPJ, terus mengembangkan para mahasiswa untuk dapat mengasah ilmu pengetahuan dengan terus belajar berbagai macam keterampilan agar persaingan dunia kerja dapat dikuasai oleh para lulusan mahasiswa.

Sebagai referensi dari perusahaan yang masih menutup lowongan kerja magang bagi mahasiswa yang membutuhkan. Praktikan dapat menambah ilmu setelah mengambil keterampilan dalam bidang PR dengan mengikuti program magang yang telah dibuat dari jurusan program studi Ilmu Komunikasi. Program Magang ini mengasah kemampuan praktikan untuk melatih membuat konten sebagaimana mencampurkan kaidah jurnalistik sesuai dengan program studi jurusan yang diambil oleh praktikan. Program magang ini menjadi penambah keterampilan praktikan, karena di dunia media, PR dan *Broadcasting* saling relevan. *Broadcast* membutuhkan ilmu PR dalam menghadapi pekerjaan di lapangan, contohnya, menegosiasi komunikasi bersama *influencer* ataupun narasumber yang akan bekerja sama dalam

dunia *broadcasting*. Karena dunia *broadcasting* selain memiliki dalam memproduksi konten berita, seorang *broadcaster* juga harus memiliki keterampilan menulis dan merencanakan suatu event dalam hal ini adalah *campaign*. *Broadcaster* juga harus memiliki *skill critical thinking* yang dimiliki oleh *public relations*. Dan praktikan juga dapat menambah ilmu dibidang *public relations* dalam pembuatan *campaign* yang biasa di lakukan oleh *public relations*.

Salah satu program kerja atau magang yang telah dibuat oleh Program Studi Ilmu Komunikasi UPJ adalah *Social media campaign*. Program ini bertujuan menyelesaikan permasalahan sosial. Dalam hal membantu masyarakat untuk lebih terbuka akan permasalahan yang ada di sekitarnya. Program kerja ini, dilakukan oleh praktikan didasari oleh perencanaan sebuah *campaign* (Kampanye) dengan melakukan riset awal, SWOT, membuat proposal *campaign* hingga acara besar memperkenalkan lebih dekat bagaimana program *campaign* ini dapat memecahkan masalah sesuai dengan tema yang telah diterapkan oleh *campaign*.

Kampanye ini dilakukan oleh tiga orang berkelompok. Praktikan menjalankan program magang ini dengan kelompok SMC yang berjumlah dua orang. Selama masa pandemi Covid 19 pekerjaan ini dilakukan dengan sistem *Work from Home* (WFH). Menggunakan sistem WFH juga dilakukan karena mempertimbangkan protokol dari pemerintah yang telah diterapkan di UPJ, agar saling melakukan *Social Distancing* dan bisa menjaga kesehatan mahasiswa dan dosen. Sebagaimana, Pekerjaan ini masih bisa dilakukan menggunakan aplikasi virtual video seperti zoom.

Praktikan berharap, selama melakukan kegiatan program magang di Program Studi Ilmu Komunikasi UPJ, Praktikan dapat menambah pemahaman secara langsung dalam membuat kegiatan *Campaign* bagaimana menghadapi berbagai permasalahan sosial yang ada disekitar masyarakat saat ini. Melihat banyak sekali permasalahan yang ada di Indonesia khususnya. Sebagai praktikan kerja SMC, praktikan dapat melihat dan mencari informasi secara luas bagaimana suatu masalah dapat di pecahkan dengan berbagai ide yang digabungkan antaran praktikan dan pembimbing kerja. Praktikan setuju nantinya dengan program magang SMC ini dapat menambah kemampuan praktikan dalam menyusun strategi *campaign* sesuai dengan jurusan praktikan yaitu jurnalistik. Sebagaimana praktikan banyak belajar mengenai

jurnalistik seperti mengedit video, membuat konten video dan bagaimana cara mempersuasif isi dari konten video agar sesuai dengan ide konsep utama dari *campaign* yang sudah dibuat. Hal ini membuat keterampilan praktikan juga terasah untuk menyelesaikan permasalahan ditengah masyarakat dengan menggunakan media *campaign* dan mempermudah mencari pekerjaan dan mencari solusi ditengah permasalahan masyarakat bagi praktikan di dunia kerja yang berhubungan dengan *campaign*.

## **1.2 Maksud Dan Tujuan Kerja Profesi**

### **1.2.1. Maksud dari kegiatan Kerja Profesi pada Program Studi Ilmu Komunikasi UPJ adalah sebagai berikut:**

1. Menambah ilmu di bidang PR khususnya, *Social media campaign* sesuai dengan *campaign* yang dijalankan oleh perusahaan.
2. Mempelajari bagaimana mengatasi permasalahan yang ada di masyarakat, khususnya di dalam Media Sosial.
3. Memahami secara keseluruhan bagaimana dunia kerja dalam membuat *Campaign* di program studi ilmu komunikasi UPJ.

### **1.2.2. Tujuan dari kegiatan Kerja Profesi pada Program Studi Ilmu Komunikasi UPJ adalah sebagai berikut:**

1. Dapat menambah ilmu dalam membuat *Social media campaign* yang sudah didapatkan pada masa perkuliahan.
2. Memperoleh pengalaman bekerjasama dalam tim dalam suatu kegiatan membuat *Social media campaign*.
3. Memperoleh pengalaman mengatasi dan memberikan jalan keluar dalam menghadapi sebuah masalah ditengah masyarakat khususnya dalam sosial media.

## **1.3 Kegunaan Kerja Profesi**

Manfaat atau kegunaan adanya program kerja profesi ini adalah membuat para mahasiswa dan mahasiswi di Universitas Pembangunan Jaya dapat merasakan langsung dunia kerja yang sebenarnya. Program ini juga bermanfaat bagi pribadi Praktikan, lembaga pendidikan dan bagi program studi ilmu komunikasi UPJ.

### 1.3.1 Manfaat Untuk Praktikan:

1. Mempraktikan kerja nyata kepada Praktikan terkait *Campaign* yang ada di Media Sosial.
2. Memberikan pengalaman kerja sebagai salah satu tim produksi *social media campaign*.
3. Menambah relasi dalam membuat *social media campaign*
4. Membangun kepercayaan diri dan mental praktikan untuk disiplin dalam menghadapi dunia kerja.

### 1.3.2 Manfaat untuk Universitas Pembangunan Jaya:

1. Sebagai salah satu cara UPJ untuk mengevaluasi peserta didik dalam pemahaman dan pencapaian mereka terhadap pelajaran yang telah diberikan.
2. Mendapatkan strategi baru dari ide – ide program *social media campaign* untuk mengatasi masalah seputar ilmu komunikasi yang ada dimasyarakat.
3. Mendapatkan tambahan tenaga kerja dalam divisi *Social media campaign* dan membantu UPJ mengatasi masalah ditengah masyarakat seputar ilmu komunikasi untuk para mahasiswa-mahasiswi.

### 1.4 Tempat Kerja Profesi Prodi Ilmu Komunikasi UPJ



**Gambar 1.1 Logo ilmu Komunikasi UPJ**  
Sumber: (Universitas Pembangunan Jaya, 2020)

Ilmu komunikasi Universitas Pembangunan Jaya membuka dua jurusan, yakni jurusan jurnalistik atau disebut *broadcasting* dan Hubungan masyarakat atau biasa disebut *Public Relations* (PR). Didalam program studi ilmu komunikasi banyak sekali informasi yang disebarakan melalui media. Seperti lewat media sosial *Instagram* hingga youtube. Hal ini menjadikan Ilmu Komunikasi membuka program kerja magang SMC, sebagai penambah keterampilan praktikan untuk memanfaatkan berbagai media sosial sebagai alat komunikasi yang baik kepada masyarakat luas. Bantuan sepenuhnya oleh para dosen Ilmu komunikasi membuat praktikan semakin bisa mengembangkan bagaimana arahan membuat sebuah *campaign* yang baik. Dengan adanya program kerja magang SMC ini, praktikan bisa langsung merasakan bagaimana terjun ke dunia kerja dan mengatasi masalah seputar ilmu komunikasi lewat SMC.

#### **1.4.1 Visi Prodi Ilmu Komunikasi**

Pada tahun 2020 menjadi Program Studi Ilmu Komunikasi yang unggul dalam kajian media baru pada masyarakat urban yang mendukung bidang hubungan masyarakat dan jurnalisme penyiaran, serta membentuk Manusia Jaya sebagai pembelajar seumur hidup, yang bermartabat, berwawasan luas, peduli lingkungan, dan pelopor kesejahteraan pada wilayah regional di Indonesia.

#### **1.4.2 Misi Prodi Ilmu Komunikasi**

1. Menyelenggarakan pendidikan Ilmu Komunikasi yang berkualitas dan taat asas, dengan mengikuti perkembangan terkini kajian media baru pada masyarakat urban yang mendukung bidang hubungan masyarakat dan jurnalisme penyiaran.
2. Menyelenggarakan penelitian bidang kajian media baru di masyarakat urban, sebagai sarana pengembangan konseptual, menuju tercapainya Program Studi Ilmu Komunikasi yang memiliki budaya riset.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berkelanjutan berbasis kajian media baru yang bermanfaat bagi masyarakat urban.
4. Membangun kerjasama eksternal baik dari lingkungan akademik maupun industri di bidang komunikasi khususnya terkait kajian media baru.

5. Membentuk Manusia Jaya sebagai pembelajar seumur hidup, yang berperilaku luhur dan berdaya saing tinggi, melalui penerapan Nilai-Nilai Jaya dan Pola Ilmiah Pokok Universitas.

#### 1.4.3 Tujuan

1. Mewujudkan Program Studi Ilmu Komunikasi yang unggul dalam tata kelola, program akademik, dan kurikulum yang kompetitif serta mampu bersaing dengan program studi sejenis di universitas lain di Asia Tenggara.
2. Menciptakan atmosfir akademik dan budaya akademik program studi yang mendukung tercapainya program studi unggul.
3. Menghasilkan lulusan bidang ilmu komunikasi yang bermartabat, kreatif, inovatif, tanggap terhadap perubahan serta berkontribusi pada kemajuan masyarakat urban.
4. Menghasilkan penelitian di bidang kajian media baru yang dapat menjawab permasalahan masyarakat urban.
5. Menghasilkan pengabdian pada masyarakat dalam bidang kajian media baru yang bermanfaat bagi masyarakat.
6. Menghasilkan kerjasama eksternal dengan lingkungan akademik dan industri di bidang komunikasi yang dapat mengembangkan kajian media baru.

Kegiatan Kerja Profesi ini mengajarkan Praktikan, bagaimana dunia kerja yang sebenarnya ada diperusahaan. Praktikan juga diajarkan banyak ilmu baru dalam menghadapi berbagai persoalan di tengah masyarakat dengan bimbingan dari ilmu pengetahuan yang sudah diajarkan di perkuliahan.

Berebral motto “**Mendidik Manusia Jaya yang berintegritas, professional dan memiliki spirit entrepreneur**” sistem pendidikan di UPJ diumpamakan seperti dua sisi koin, mempersiapkan manusia yang utuh dengan *softskills* dan *hardskills* untuk menjadi sarjana yang mampu mengatasi segala bentuk tantangan dalam masyarakat dan giat berperan serta menyumbangkan pemikiran dan keterampilannya ke lingkungan dimana mereka berada. Untuk itu, UPJ membangun suasana akademik yang langsung terkait dengan masyarakat.

## 1.5 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Timeline SMC PANSOS													
NO	KEGIATAN	JUNI				JULI				AGUSTUS			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Riset awal tema Campaign												
2	Pembuatan Proposal PANSOS												
3	Persentasi Proposal PANSOS												
4	Revisi Proposal PANSOS pencarian sponsor dan Influencer												
5	Penyerahan Proposal PANSOS												
6	Pembuatan Desain Website dan penentuan desain konten												
7	Mengedit Website Weebly PANSOS												
8	Membuat akun Media Sosial Instagram, Twitter dan Facebook												
9	Membuat artikel Weebly PANSOS												
10	Approval website dan konten PANSOS												
11	Campaign Project PANSOS												
12	Approach content influencer												
13	Approach sponsor												
14	Targer Followers sosial media tercapai												
15	Medal Kit												
16	Event Online												
17	Evaluasi dan laporan project												

**Gambar 1.2 Tabel Pelaksanaan Kerja Profesi**

Sumber: Hasil Dokumentasi Kerja Praktikan

### Deskripsi:

Praktikan melalui beberapa tahap hingga akhirnya dapat diterima dalam kerja profesi di prodi Ilmu Komunikasi UPJ SMC. Tahap pertama, praktikan mulai mencari lowongan pekerjaan magang di perusahaan media. Namun karena masa pandemi Covid-19 ini tidak memungkinkan penerimaan mahasiswa magang. Akhirnya praktikan mendapatkan kabar dari sosialisasi kerja profesi bahwa terdapat alternatif KP untuk mahasiswa yang ingin magang di Prodi Ilmu komunikasi, dan akhirnya praktikan langsung memilih kerja profesi di prodi ilmu komunikasi SMC karena sedang ada pembukaan lowongan magang untuk mahasiswa. Dengan syarat mengajak dua orang teman untuk anggota SMC, praktikan langsung mengirimkan CV melalui email Koordinator SMC. Setelah seminggu menunggu kabar SMC akhirnya tepat tanggal 19 Mei 2020 pengumuman SMC prodi ilmu komunikasi menyatakan bahwa praktikan lulus tahap penerimaan anggota SMC.

Praktikan mulai kerja pada tanggal 2 Juni 2020, dengan tugas awal mencari riset mengenai permasalahan sosial untuk diangkat sebagai proposal. Setelah seminggu memutuskan tema apa yang ingin diangkat bersama tim praktikan, akhirnya konsep tema "Sehat Bermedia Sosial" dengan nama Pansos *Campaign* diangkat untuk di jadikan proposal. Mulai dari 8 juni 2020, praktikan dan tim mulai mengerjakan

pekerjaan di semua media sosial yang dipilih, yaitu Facebook, Twitter, *Instagram*, dan TikTok. selama sebulan mengerjakan tugas-tugas pekerjaan akhirnya praktikan mulai mengerjakan perencanaan kedua pada bulan Juli 2020 untuk menggait para pengikut *Instagram*, Facebook, Twitter, dan Tiktok Pansos dengan cara mencari *influencer* untuk diajak bekerja sama menggerakan Sehat Bermedia Sosial.

Karena salah satu tim praktikan mengundurkan diri dari SMC, akhirnya praktikan hanya mengerjakan tugas dengan jumlah dua orang dalam kelompok. Pada pertengahan juli 2020, praktikan dan tim berdua mendapatkan hasil keputusan dari kepala prodi ilmu komunikasi dan pembimbing kerja untuk mengerjakan media sosial *Instagram* dan Tiktok. Pada Tanggal 17 Agustus 2020 praktikan mulai mengerjakan *event online* berupa lomba video ide kreatif untuk mahasiswa dan masyarakat umum. Serta turut mengundang *influencer* dan pakar komunikasi di bidang kesehatan mental.